BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin bervariatif produk-produk yang dihasilkan oleh setiap perusahaan saat ini dikarenakan pesaing-pesaing yang ada bertambah ketat untuk menjadikan produknya yang paling diminati oleh konsumen. Perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang lebih baik dan menyediakan segala sesuatunya dengan cepat untuk memenuhi tuntutan konsumen baik dalam segi inovatifnya produk maupun ketepatan waktu saat produk tersebut dihasilkan yang berpengaruh pada penyediaan bahan baku.

Proses perencanaan bahan baku dan ketersediaannya merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kelancaran proses produksi. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang baik dalam proses pendistribusian bahan baku. Dengan perencanaan proses produksi yang baik agar bahan baku selalu tersedia menjadikan perusahaan dapat selalu berproduksi tanpa mengkhawatirkan kurang atau habisnya bahan baku. Sistem manufaktur memiliki hubungan langsung dengan tingkat persediaan dan permintaan (*demand*) konsumen. Oleh karena itu sebaiknya perencanaan dan pengendalian persediaan yang ada harus terintegrasi dengan peramalan permintaan dan pengendalian produksi.

Penelitian dilakukan di PT Sinar Musi Cemerlang yang memproduksi berbagai macam *furniture* membahas permasalahan pada sistem pencatatan/penyimpanan data permintaan dan sistem persediaan bahan baku matras yang belum terencana dengan baik. Perusahaan cenderung melakukan pemesanan bahan baku berdasarkan dari banyaknya permintaan konsumen pada saat itu juga, sehingga mengakibatkan besarnya biaya pemesanan dan waktu tunggu yang harus ditanggung oleh perusahaan. Penggunaan metode *silver meal* dalam perencanaan dan pengendalian persediaannya diharapkan dapat

menghindari keterlambatan *supply* bahan baku dari *supplier* dan *supply* produk ke konsumen sehingga permintaan konsumen dapat selalu dipenuhi dan mengoptimalkan biaya persediaan menjadi lebih minimal dari sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana merencanakan kebutuhan bahan baku matras *ocean* agar dapat meminimalkan biaya persediaan dengan menggunakan metode *silver meal*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Mendapatkan hasil peramalan kebutuhan bahan baku,
2. Mengetahui *safety stock* dan *reorder point*,
3. Mengetahui jumlah bahan baku yang harus dipesan per periode untuk memenuhi kebutuhan produksi (*lot size*),
4. Mendapatkan hasil penghematan biaya persediaan bahan baku.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah penelitian perlu dibuat untuk menghindar meluasnya pembahasan dalam menyelesaikan permasalahan ini yaitu:

1. Penelitian menggunakan data historis dari April 2010 sampai Maret 2012,
2. Penelitian ini hanya meneliti produk matras,
3. Penghitungan perencanaan bahan baku hanya mencakup bahan baku yang dibeli bukan yang diproduksi sendiri,
4. Diasumsikan bahwa *supplier* selalu dapat memenuhi pemesanan bahan baku dari perusahaan.

1.5. Penelitian Pendahulu

Sebelum mengambil tema penelitian ini, peneliti mengambil refrensi skripsi-skripsi yang ada, diantaranya:

1. Hary, F.A. Program Studi Teknik Industri, Universitas Hasanuddin Makasar. Judul**:** Perencanaan Persediaan Bahan Baku Kayu Gelondongan Dengan Metode *Silver Meal* (Studi Kasus PT Katingan Timber Celebes Makassar)

   Penelitian ini melakukan perhitungan perencanaan 3 jenis bahan baku dengan menggunakan metode *Silver Meal*. Pada saat melakukan perbandingan total biaya tidak diketahui metode yang digunakan oleh perusahaan.

   Penelitian yang dilakukan melakukan perhitungan perencanaan 5 jenis bahan baku dengan menggunakan metode *Silver Meal.* Melakukan perbandingan total biaya antara metode *Lot For Lot* (metode perusahaan) dengan metode *Silver Meal*.

2. Azmila'laa, A. Jurusan Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Judul: Perencanaan Persediaan Bahan Baku untuk Meminimumkan Total Biaya Persediaan di CV. Gunung Mas Gresik.

   Penelitian ini melakukan perbandingan total biaya dengan membandingkan metode EOQ dengan metode *Silver Meal*.

   Penelitian yang dilakukan menggunakan perbandingan antara metode *Lot For Lot* (metode perusahaan) dengan metode *Silver Meal*.